

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya Kepada kita semua sehingga dokumen Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2024 ini dapat tersusun tanpa halangan suatu apapun. Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2024 adalah salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di Bidang Kesehatan di Kabupaten Kepulauan Anambas. Pada intinya profil kesehatan ini berbasis data dan informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Kepulauan Anambas yang dapat menjadi bahan masukan dalam penyusunan perencanaan di masa yang akan datang.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Anambas menjawab tantangan masa kini akan tuntunan data dan informasi kesehatan sebagai dasar keputusan berbasis bukti. Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Anambas yang disusun dan diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan salah satu wujud nyata dari upaya pemantapan dan pengembangan di bidang Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Sebagaimana informasi lainnya, penyusunan profil kesehatan bermula dari pencatatan hasil layanan kesehatan oleh berbagai fasilitas kesehatan yang ditemui di lapangan yang terus mengalir melalui pelaporan di berbagai program.

Penulisan profil kesehatan juga melibatkan seluruh puskesmas dan bidang-bidang di Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kepulauan Anambas. Untuk meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Anambas setiap tahunnya, diharapkan saran dan masukannya, serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data dan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan. Akhirnya, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah ikut andil dalam berbagai proses penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2024 ini.

Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana



Yessy Ariessandy S. Farm., Apt., M.H.Kes
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 198104182006042019

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
PENDAHULUAN	1
BAB I GAMBARAN UMUM	4
A. Gambaran Umum Kabupaten Kepulauan Anambas	4
1. Luas Wilayah	4
BAB II SARANA KESEHATAN	5
A. Sarana Kesehatan	5
1. Jumlah Sarana Kesehatan	5
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	6
1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan	6
2. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit	8
3. Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit	9
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	11
A. Tenaga Kesehatan	11
1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis di Sarana Kesehatan	12
2. Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (Bidan dan Perawat) di Sarana Kesehatan	13
3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi	14
4. Jumlah dan Rasio Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik	15
5. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan	16
BAB IV KESEHATAN KELUARGA	18
A. Kesehatan Ibu	18
1. Angka Lahir hidup dan Angka Lahir Mati (dilaporkan)	18
2. Angka Kematian Ibu (dilaporkan)	19

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Sarana Kesehatan menurut Kepemilikan, 2024	5
Tabel 2.2	Data Umum Rumah Sakit	8
Tabel 2.3	Data Kematian Pasien	8
Tabel 2.4	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2024	9
Tabel 3.1	Jenis dan Jumlah Tenaga Kesehatan, 2024	12
Tabel 4.1	Data Kelahiran Kabupaten Kepulauan Anambas	18
Tabel 4.2	Data Kematian Ibu – Kabupaten Kepulauan Anambas 2024	20

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Tren Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Kabupaten Kepulauan Anambas 2020–2024	7
Grafik 3.1	Rasio Tenaga Medis per 100.000 Penduduk, 2024	13
Grafik 3.2	Jumlah dan Rasio Tenaga perawat dan Bidan 2024	14
Grafik 3.3	Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk, 2024	15
Grafik 3.4	Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk, 2024	16
Grafik 3.5	Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk, 2024	17
Grafik 4.1	Jumlah Kematian Ibu	19

PENDAHULUAN

Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Anambas merupakan dokumen yang menyajikan data dan informasi mengenai situasi kesehatan masyarakat serta kinerja pembangunan kesehatan di wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas dalam satu tahun terakhir. Dokumen ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada masyarakat, sekaligus menjadi dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi program-program kesehatan ke depan.

Kabupaten Kepulauan Anambas sebagai daerah kepulauan yang memiliki karakteristik geografis yang khas, menghadapi tantangan tersendiri dalam upaya pemerataan pelayanan kesehatan, pengendalian penyakit, serta peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penyediaan data yang akurat dan komprehensif menjadi sangat penting dalam mendukung kebijakan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat di seluruh kecamatan dan desa di wilayah ini.

Profil ini mencakup berbagai informasi penting, antara lain kondisi demografi dan geografi, status kesehatan penduduk, indikator pelayanan kesehatan, ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, serta sumber daya manusia di bidang kesehatan. Diharapkan, melalui profil ini, semua pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran menyeluruh tentang situasi kesehatan di Kabupaten Kepulauan Anambas dan bersama-sama mengambil langkah strategis untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Profil kesehatan merupakan gambaran menyeluruh mengenai situasi dan kondisi kesehatan masyarakat pada suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. Profil ini disusun sebagai dasar perencanaan, evaluasi, dan pengambilan kebijakan di bidang kesehatan, baik oleh pemerintah daerah maupun oleh berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Dengan adanya profil kesehatan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan kesehatan yang dihadapi dan menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan serta intervensi yang tepat sasaran demi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Sistematika penulisan Profil kesehatan adalah sebagai berikut :

Bab-1 : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan

Bab-2 : Sarana Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

Bab-3 : Sumber Daya Manusia Kesehatan

Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

Bab-4 : Kesehatan Keluarga

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut. Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Anambas 2024

Lampiran

Pada lampiran ini berisi tabel ringkasan/angka capaian daerah dan 87 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan. Profil kesehatan dapat disajikan dalam bentuk tercetak (berupa buku) atau dalam bentuk lain (softcopy, tampilan di situs internet, dan lain-lain).

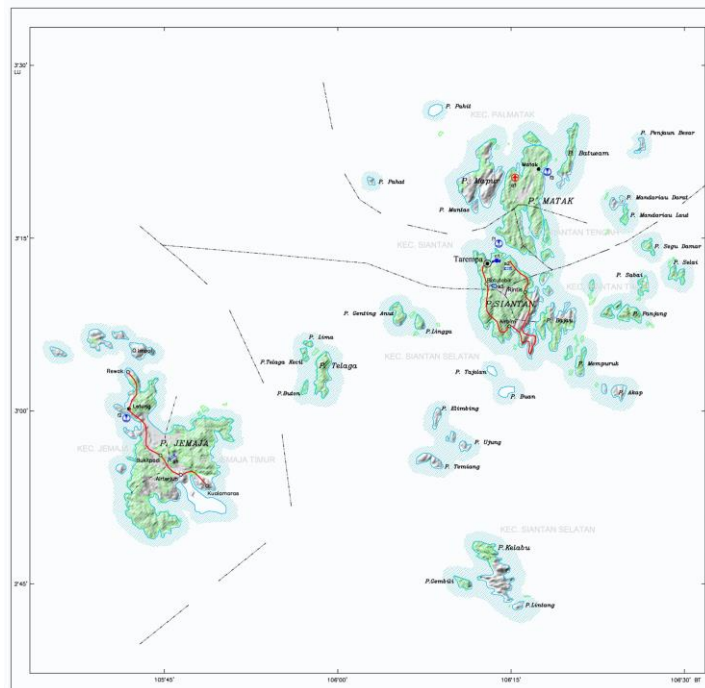
BAB I

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum

1. Letak dan Kondisi Geografi Daerah

Kabupaten Kepulauan Anambas merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Secara geografis, kabupaten ini terletak di bagian utara Provinsi Kepulauan Riau dan berbatasan langsung dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Vietnam di Laut Cina Selatan. Koordinat geografisnya berada di antara **2°17' LU - 4°15' LU dan 105°10' BT - 107°00' BT**. Secara administratif, beberapa pulau tersebut berbatasan langsung dengan perairan Negara lain atau lautan internasional. Dengan jumlah pulau sebanyak 238, tentunya memerlukan penanganan khusus terkait dengan otoritas batas wilayah.



Batas-batas wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas meliputi :

- Sebelah utara : Laut Natuna Utara / Vietnam
- Sebelah selatan : Kabupaten Bintan
- Sebelah barat : Laut Natuna Utara dan Malaysia
- Sebelah timur : Kabupaten Natuna

Kabupaten ini terdiri dari gugusan pulau-pulau yang sebagian besar merupakan pulau kecil, dengan jumlah total sekitar **255 pulau**, di mana hanya sebagian yang berpenghuni. Pulau-pulau

utama di antaranya adalah Pulau Jemaja, Pulau Siantan, dan Pulau Matak. Luas wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas secara keseluruhan mencapai sekitar **46.664,74 km²**, namun lebih dari 95% merupakan wilayah laut, sedangkan luas daratannya hanya sekitar **590,14 km²**.

Topografi wilayah daratan Kepulauan Anambas umumnya bergunung dan berbukit, dengan lereng-lereng yang curam serta lembah-lembah sempit. Kawasan ini juga memiliki pantai-pantai yang indah dan ekosistem laut yang kaya, menjadikan Anambas sebagai salah satu destinasi wisata bahari yang potensial di Indonesia.

Sebagai wilayah kepulauan, akses antarwilayah dalam Kabupaten Kepulauan Anambas masih sangat bergantung pada transportasi laut. Kondisi geografis ini menjadi tantangan tersendiri dalam pemerataan pembangunan, termasuk dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur dasar.

2. Jumlah Kelurahan

Kabupaten Kepulauan Anambas di Provinsi Kepulauan Riau hanya memiliki 2 (dua) kelurahan—yaitu Letung di Kecamatan Jemaja, dan Tarempa di Kecamatan Siantan. Selain itu, terdapat 52 desa, tersebar di 10 kecamatan.

3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Data terkini untuk Penduduk Kabupaten Kepulauan Anambas pertengahan tahun 2024 adalah 50.703 jiwa.

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

1. Jumlah Fasilitas Kesehatan

Puskesmas dan jaringannya merupakan salah satu pelayanan kesehatan dasar yang dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Anambas, penyediaan sarana pelayanan kesehatan dasar ini, bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan jangkauan pelayanan kesehatan untuk masyarakat.

Sarana dan prasarana kesehatan merupakan salah satu faktor penentu kualitas pelayanan kesehatan. Ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana di suatu fasilitas pelayanan kesehatan menjadi pendukung tercapainya derajat kesehatan masyarakat. Sarana kesehatan yang terdapat dalam profil kesehatan meliputi rumah sakit, Puskesmas dan jaringannya, sarana pelayanan lain (klinik, tempat praktik mandiri, griya sehat, panti sehat, unit transfusi darah, laboratorium kesehatan), serta sarana produksi dan distribusi kefarmasian. Rincian sarana kesehatan menurut kepemilikan dapat dilihat tabel 2.1

Tabel 2.1.
Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kepemilikan, 2024

N O	FASILITAS KESEHATAN	KEPEMILIKAN			
		PEM.KAB/KO TA	TNI/POL RI	SWAST A	JUMLA H
RUMAH SAKIT					
1	RUMAH SAKIT UMUM	3			3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0			-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA					
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	5			5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	65			65
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	5			5
3	PUSKESMAS KELILING	4			4
4	PUSKESMAS PEMBANTU	40			40
SARANA PELAYANAN LAIN					
1	KLINIK PRATAMA	4	1	2	7
2	KLINIK UTAMA				-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	5			5
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI				

5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS				-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	2			2
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT				-
8	GRIYA SEHAT	0			-
9	PANTI SEHAT	0			-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0			-
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0			-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN					
1	INDUSTRI FARMASI				-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)				-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)				-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN				-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)				-
6	INDUSTRI KOSMETIKA				-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)				-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)				-
9	APOTEK			6	6
10	TOKO OBAT				-
11	TOKO ALKES				-

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

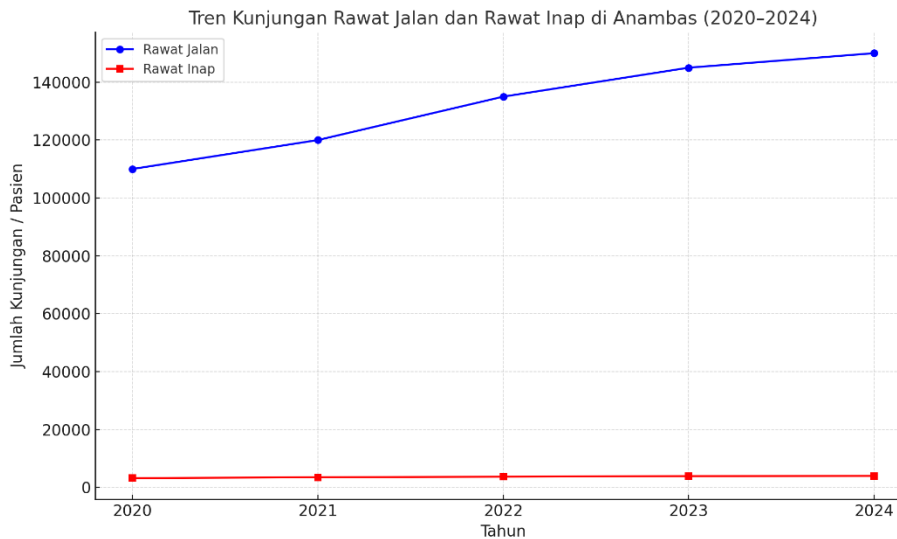
1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan selain dilakukan promotif dan preventif perlu dilakukan upaya kuratif dan rehabilitatif. Puskesmas dan rumah sakit merupakan penyedia layanan kesehatan dasar dan rujukan bagi masyarakat yang memerlukan pelayanan kuratif dan rehabilitatif. Akses antar pulau: beberapa desa sulit dijangkau saat cuaca ekstrem. Distribusi tenaga medis: sebagian besar dokter dan spesialis terpusat di Tarempa. Ketersediaan alat kesehatan: rumah sakit tipe D belum memadai untuk penanganan kasus rujukan. Keterbatasan anggaran: pengadaan alat

dan perekrutan dokter spesialis masih terbatas kemampuan fiskal daerah. Kesiapan penanganan rujukan darurat (harus ke Batam, Tanjungpinang, Jakarta).

Grafik 2.1.

Tren Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Kabupaten Kepulauan Anambas 2020–2024



- Garis biru → **Rawat Jalan**: menunjukkan tren peningkatan yang stabil.
- Garis merah → **Rawat Inap**: relatif stabil, kenaikan kecil tiap tahun.

Secara sistematis kondisi akses dan mutu pelayanan kesehatan di Anambas, khususnya cakupan kunjungan rawat jalan & rawat inap di sarana pelayanan kesehatan berdasarkan data yang tersedia:

Akses Pelayanan Kesehatan

Akses Rawat Jalan

- Puskesmas (10 unit):
 - Menjadi sarana utama pelayanan rawat jalan tingkat pertama.
 - Tersedia di seluruh kecamatan.
 - Melayani pelayanan umum, KIA, gizi, imunisasi, dan kesehatan lingkungan.
- RSUD (3 unit):
 - Melayani rawat jalan lanjutan & spesialis dasar (penyakit dalam, anak, bedah minor, kebidanan).
 - Lokasi: Tarempa, Palmatak, Jemaja.
- Puskesmas Keliling (Mobil & Motor):
 - Menjangkau desa-desa di pulau kecil dan sulit dijangkau.

- o Masih sangat tergantung cuaca dan kondisi geografis.

Akses Rawat Inap

- RSUD:
 - o 87 tempat tidur (50 TT Palmatak, 19 TT Tarempa, 18 TT Jemaja).
 - o Masih tipe D, sebagian sedang proses peningkatan tipe C.
 - o Rujukan kasus kompleks ke Batam, Tanjungpinang, atau Jakarta.
- Puskesmas Rawat Inap:
 - o Sebagian Puskesmas sudah menyelenggarakan rawat inap tingkat ringan.
 - o Umumnya untuk perawatan persalinan, observasi ringan, gizi buruk.

2. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Tabel 2.2.
Data Umum Rumah Sakit

No	Nama Rumah Sakit	Jumlah Tempat Tidur (TT)	Pasien Keluar (Hidup + Mati)
1	RSUD Palmatak	50 TT	529 pasien
2	RSUD Tarempa	19 TT	998 pasien
3	RSUD Jemaja	18 TT	220 pasien
Total		87 TT	2.513 pasien

Tabel 2.3.
Data Kematian Pasien

Rumah Sakit	Pasien Meninggal (L + P)	Meninggal ≥ 48 Jam
RSUD Palmatak	14 pasien	14 pasien
RSUD Tarempa	33 pasien	28 pasien
RSUD Jemaja	23 pasien	17 pasien
Total	70 pasien	59 pasien

Jumlah kematian rawat inap di Anambas secara total masih cukup tinggi, khususnya pada RS Jemaja (karena populasi pasiennya kecil, maka 1 kasus kematian membuat persentase menjadi tinggi). Gross Death Rate (GDR) total Kabupaten Anambas = 40,1%. Net Death Rate (NDR) total Kabupaten Anambas = 33,8%. Beberapa faktor penyebab tingginya :

- Kasus rujukan berat ke rumah sakit lokal.
- Keterbatasan fasilitas ICU, spesialis, peralatan penunjang, dan sistem rujukan.
- Sebagian pasien datang dalam kondisi terlambat atau komplikasi berat.

Berikut hasil perbandingan GDR & NDR per rumah sakit di Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2024:

- **RSUD Jemaja** menunjukkan GDR (104,5%) dan NDR (77,3%) paling tinggi → beban kasus berat relatif tinggi dengan volume pasien yang sedikit.
- **RSUD Palmatak** cenderung stabil, GDR & NDR sama (26,5%).
- **RSUD Tarempa** GDR tinggi (33,1%), namun NDR relatif rendah (28,1%)

3. Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit

Beberapa Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan sarana pelayanan, mutu pelayanan dan tingkat efisiensi pelayanan rumah sakit adalah Bed Occupancy Rate (BOR) atau tingkat hunian rumah sakit, Length Of Stay (LOS) atau rata-rata lama hari rawat di rumah sakit, Turn Over Interval (TOI) atau jarak pemanfaatan tempat tidur antara satu pasien dengan pasien lainnya, Bed Turn Over (BTO) atau frekuensi penggunaan tempat tidur, Gross Death Rate (GDR) atau seluruh kematian di rumah sakit, Net Death Rate (NDR) atau kematian di rumah sakit kurang dari 48 jam.

Tabel 2.4.

Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2024

Rumah Sakit	Tempat Tidur	Pasien Keluar	Hari Perawatan	Lama Dirawat	BOR (%)	BTO (kali)	TOI (hari)	ALOS (hari)
RSUD Palmatak	50	529	1.977	2.022	10,8	11	31	4
RSUD Tarempa	19	998	456	456	6,6	53	6	0
RSUD Jemaja	18	220	811	474	12,3	12	26	2

Terlihat bahwa ketiga rumah sakit mencatatkan hari perawatan RSUD Palmatak 1977 RSUD Tarempa 456 RSUD Jemaja 811 dan lama dirawat RSUD Palmatak 2.022 RSUD Tarempa 456 RSUD Jemaja 474.

Indikator BTO (Bed Turn Over) & TOI (Turn Over Interval)

- BTO (jumlah perputaran tempat tidur dalam setahun) sudah terisi:
 - Palmatak: 11 kali
 - Tarempa: 53 kali
 - Jemaja: 12 kali
- TOI (rata-rata waktu kosong tempat tidur) cukup lama di Palmatak (31 hari), sedangkan Jemaja 26 dan Tarempa 6 hari.

Indikator Pasien Keluar:

- Jumlah pasien keluar cukup tinggi di RS Palmatak dan Tarempa, menunjukkan aktivitas pelayanan tetap ada, kemungkinan lebih banyak dari pelayanan rawat jalan, tindakan bedah satu hari, atau IGD.
- RS Jemaja melayani lebih sedikit pasien keluar.

Ada indikasi data rawat inap belum terisi lengkap atau pelayanan rawat inap belum berjalan optimal di ketiga rumah sakit ini. BTO cukup baik di Tarempa. TOI yang tinggi di Palmatak menunjukkan ketersediaan tempat tidur yang lama tidak terpakai. Dengan catatan Perlu dilakukan verifikasi ulang pengisian data, khususnya: Hari perawatan. Lama dirawat. BOR dan ALOS akan otomatis terhitung jika dua data di atas tersedia.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. TENAGA KESEHATAN

Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) mempunyai peranan yang penting dalam upaya pencapaian derajat kesehatan melalui upaya pelayanan kesehatan atau program yang berada di tingkat puskesmas, rumah sakit, dinas kesehatan dan fasilitas kesehatan lainnya. Selain sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan yang baik sangat dibutuhkan kompetensi tenaga kesehatan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pelayanan kesehatan. Tenaga di bidang kesehatan terdiri dari tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan.

Seiring meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana kesehatan meliputi puskesmas, klinik, balai pengobatan, rumah sakit umum daerah, pemerintah dan swasta, maka dibutuhkan pula sumber daya manusia (SDM) kesehatan guna menunjang operasional pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan tersebut. Selain jumlah petugas kesehatan, kualitas dan kompetensi petugas juga harus ditingkatkan agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang tepat dan berkualitas.

Sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dimana pemerintah daerah kabupaten/kota berwenang bertanggungjawab untuk menetapkan kebijakan Tenaga Kesehatan, melaksanakan kebijakan, merencanakan kebutuhan tenaga kesehatan, pendayagunaan, pembinaan, pengawasan dan peningkatan mutu Tenaga Kesehatan. SDM Kesehatan merupakan salah satu subsistem pembangunan kesehatan sebagaimana dijabarkan dalam Sistem Kesehatan Nasional.

Subsistem SDM Kesehatan adalah bentuk dan cara penyelenggaraan upaya pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan, yang meliputi upaya perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, serta pembinaan dan pengawasan SDM Kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam menata SDM kesehatan, sangat dibutuhkan data SDM kesehatan yang valid, akurat, lengkap dan terbaru. Pengambilan keputusan dalam pengadaan, pendayagunaan, pendistribusian dan pengembangan SDM kesehatan dapat dilakukan secara tepat apabila didasarkan pada data-data (evidence based). Dalam upaya penyediaan data yang valid, lengkap dan terbaru, Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan telah merancang Sistem Informasi SDM Kesehatan.

Jenis tenaga kesehatan di Kabupaten Kepulauan Anambas berjumlah 1025 orang, yang tersebar di berbagai sarana pelayanan kesehatan seperti rumah sakit daerah, swasta, klinik,

puskesmas, puskesmas pembantu dan fasilitas kesehatan lainnya. Tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan proporsi terbesar yaitu Dukungan Manajemen berjumlah 344 orang, dan proporsi tenaga kesehatan terendah yaitu keterampilan fisik dan teknik biomedika sebesar 11 orang, yang bekerja di rumah sakit daerah maupun swasta.

Tabel 3.1.

Jenis dan Jumlah Tenaga Kesehatan, 2024

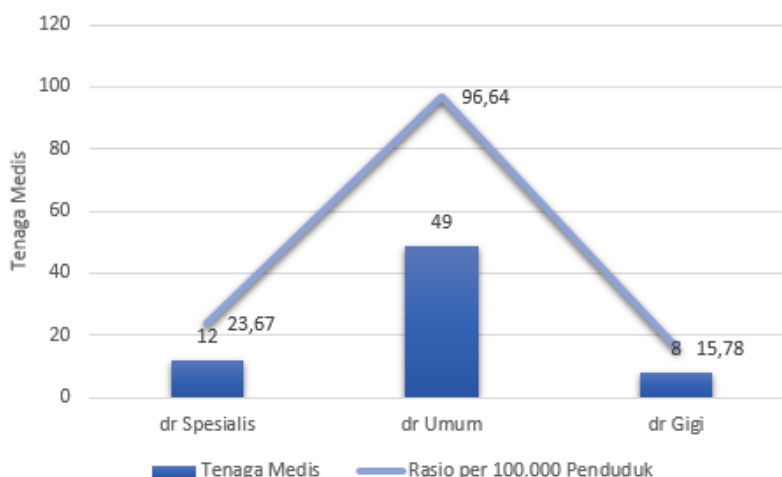
Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
Tenaga Medis	69
Keperawatan	263
Kebidanan	183
Farmasi	30
Kesehatan Masyarakat	33
Kesehatan Lingkungan	30
Gizi	22
Keterampilan Fisik	11
Keteknisan Medik	29
Teknik Biomedika	11
Dukungan Manajemen	344
Total	1025

1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis di Sarana Kesehatan

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, Kabupaten Kepulauan Anambas terus mengembangkan pelayanan prima bagi masyarakat. Upaya yang dilakukan antara lain menyediakan layanan kesehatan yang terjangkau baik dari aspek pembiayaan, lokasi, ketersediaan fasilitas dan tenaga kesehatan. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga medis terdiri dari atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis.

Grafik 3.1.

Rasio Tenaga Medis per 100.000 Penduduk, 2024



Berdasarkan grafik 3.1. bahwa jumlah tenaga medis sebanyak 69 orang dengan rasio 136,09 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga medis terdiri dari 12 dokter spesialis, 49 dokter umum, 8 dokter gigi. Sebaran dokter umum dan dokter gigi banyak bekerja di Rumah Sakit Negeri dan Puskesmas.

2. Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (Perawat dan Bidan) di Sarana Kesehatan

Suatu puskesmas dianggap memiliki perawat yang cukup apabila memiliki minimal 5 perawat pada puskesmas non rawat inap dan minimal 8 perawat pada puskesmas rawat inap yang merupakan kondisi minimal pada puskesmas di perkotaan dan pedesaan. Jumlah bidan di puskesmas non rawat inap minimal 4 orang dan di puskesmas rawat inap minimal 7 orang, kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan dan pedesaan.

Grafik 3.2.

Jumlah dan Rasio Tenaga perawat dan Bidan 2024



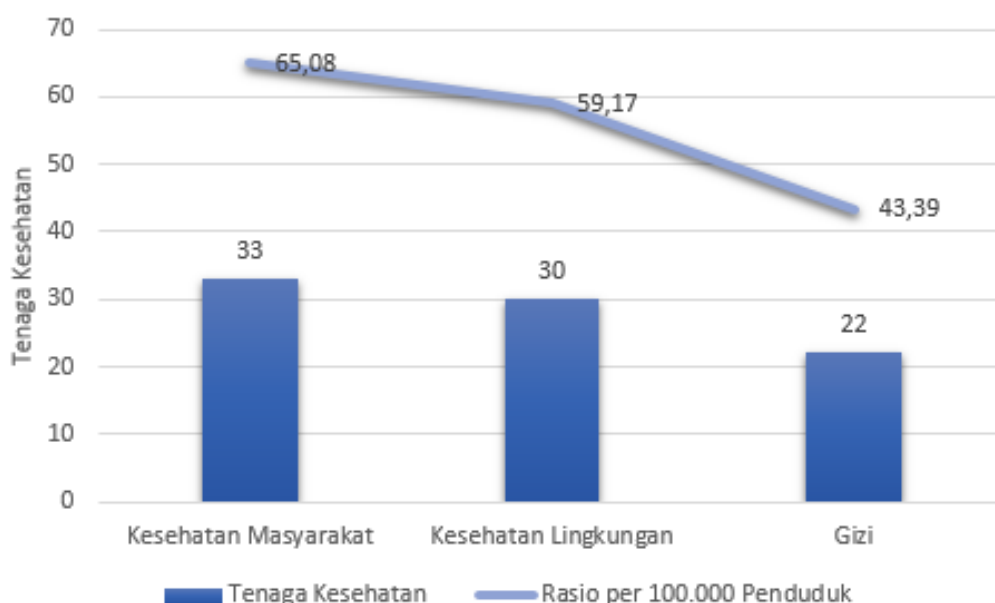
Berdasarkan grafik 3.2. di Kabupaten Kepulauan Anambas terdapat 263 tenaga perawat dan 183 tenaga bidan yang tersebar di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Kepulauan Anambas. Rasio perawat 517,71 per 100.000 penduduk dan rasio bidan 360,93 per 100.000 penduduk.

3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan

Tenaga kesehatan yang bertugas di fasilitas kesehatan tidak hanya medis dan paramedis perawatan namun juga didukung oleh tenaga promotif dan preventif untuk mendukung tugas dan fungsi puskesmas dalam melaksanakan upaya kesehatan masyarakat. Tenaga kesehatan tersebut adalah tenaga gizi, kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat yang terdistribusi di puskesmas, rumah sakit negeri /POLRI /swasta.

Grafik 3.3.

Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk, 2024



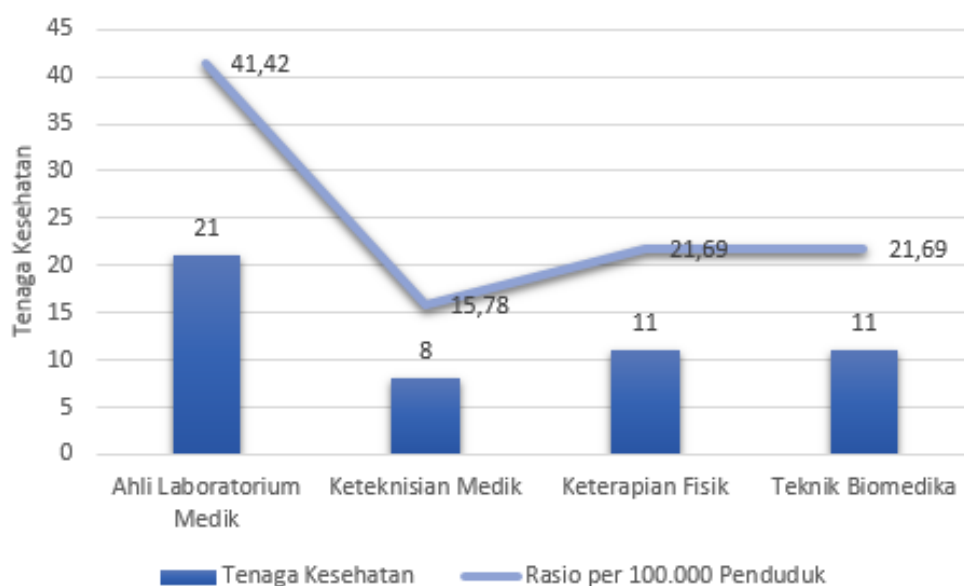
Berdasarkan grafik 3.3. jumlah tenaga kesehatan masyarakat berjumlah 33 orang dengan rasio 65,08 per 100.000 penduduk, kesehatan lingkungan 30 orang dengan rasio 59,17 per 100.000 penduduk, dan gizi berjumlah 22 orang dengan rasio 43,39 per 100.000 penduduk.

4. Jumlah dan Rasio Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di Fasilitas Kesehatan

Guna menunjang pelayanan kesehatan di puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya, maka dibutuhkan pula dukungan dari sumber daya manusia dari ahli laboratorium medik, tenaga keteknisian medik, tenaga biomedika lainnya, keterampilan fisik dan tenaga keteknisian medik. Pada tahun 2024 terdapat 21 ahli laboratorium medik, 8 tenaga keteknisian medik, 11 tenaga biomedika lainnya, 11 keterampilan fisik dan 8 tenaga keteknisian medik. Berikut perbandingan rasio ahli laboratorium medik, tenaga keteknisian medik, tenaga biomedika lainnya di Kabupaten Kepulauan Anambas.

Grafik 3.4.

Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk, 2024



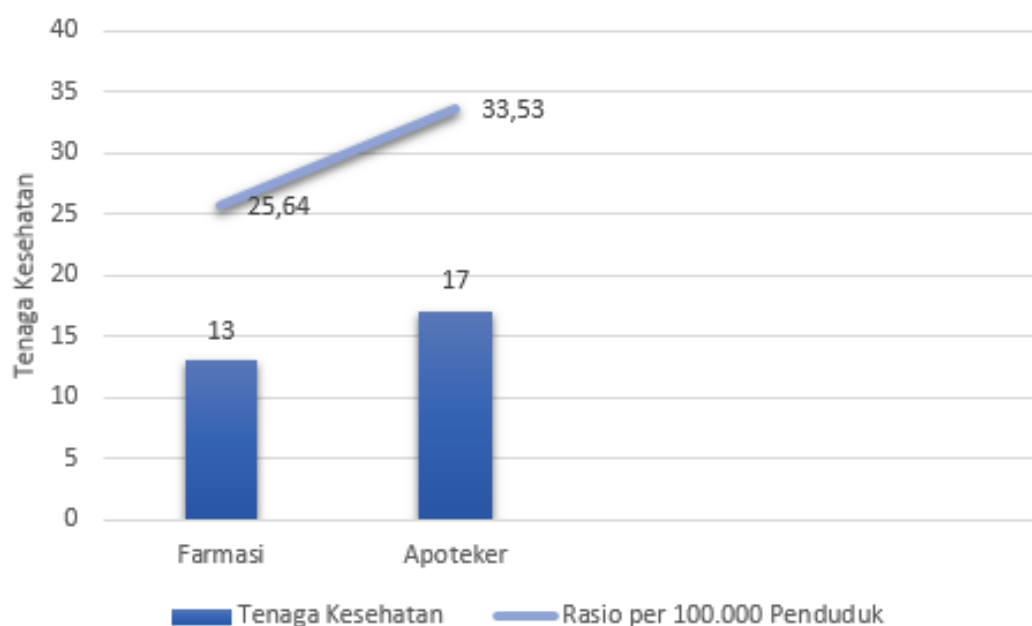
Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa rasio ATLM 41,42 per 100.000 penduduk, keteknisan medik 15,78 per 100.000 penduduk, tenaga keterampilan fisik 21,69 per 100.000 penduduk dan tenaga biomedika lainnya 21,69 per 100.000 penduduk. Tenaga keterampilan fisik hanya bekerja di rumah sakit.

5. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan

Tenaga kefarmasian terdiri dari teknis kefarmasian dan Apoteker. Tahun 2024, jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Kepulauan Anambas sebanyak 30 orang dengan rasio 59,17 orang terhadap 100.000 penduduk.

Grafik 3.5.

Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk, 2024



Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa tenaga kesehatan farmasi berjumlah 13 dengan rasio 25,64 rasio per 100.000 penduduk sedangkan apoteker berjumlah 17 dengan rasio 33,53 per 100.000 penduduk yang tersebar di beberapa puskesmas, rumah sakit, dan sarana kesehatan lainnya.

BAB IV

KESEHATAN KELUARGA

Peningkatan kualitas kesehatan keluarga berdampak pada keberhasilan pembangunan kesehatan Kabupaten Kepulauan Anambas dengan tolak ukur Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Hal ini akan meningkatkan jumlah penduduk usia lanjut di masa yang akan datang. Dengan tingginya penduduk yang berusia lanjut maka akan meningkatkan permasalahan kesehatan pada usia lanjut dan upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia agar tetap sehat, mandiri, aktif dan produktif secara sosial dan ekonomi. Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

A. Kesehatan Ibu

1. Angka Lahir hidup dan Angka Lahir Mati (dilaporkan)

Tabel 4.1.

Data Kelahiran Kabupaten Kepulauan Anambas

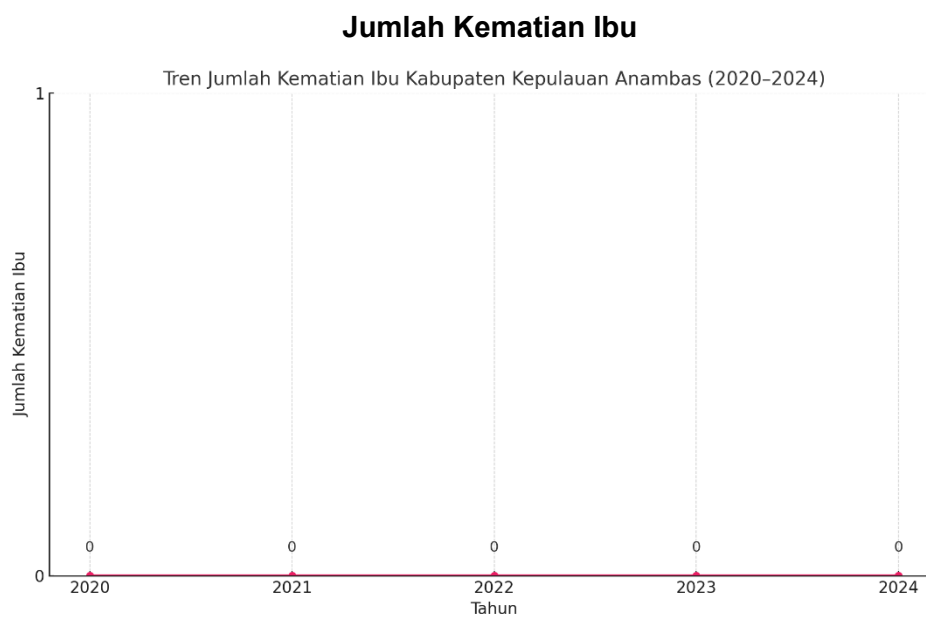
Jenis Kelahiran	Laki-laki	Perempuan	Total
Hidup	397	340	737
Mati (stillbirth)	1	0	1
Total Kelahiran	398	340	738

Jika dilihat dari tabel diatas Total angka kelahiran: 738 bayi (737 hidup, 1 mati). Angka lahir mati total di Kabupaten Kepulauan Anambas: 1,4 per 1.000 kelahiran. Masih dalam kategori rendah, tetapi tetap memerlukan pemantauan kualitas pelayanan kesehatan ibu & bayi.

2. Angka Kematian Ibu (dilaporkan)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI selain digunakan untuk menilai keberhasilan program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Hasilnya stabil di angka 0 selama lima tahun terakhir, menunjukkan keberhasilan luar biasa dalam pencegahan kematian ibu. Berikut tren jumlah kematian ibu selama lima tahun terakhir terlihat pada grafik berikut :

Grafik 4.1.



Berdasarkan tabel data kematian ibu di Kabupaten Kepulauan Anambas tahun 2024, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

Tabel 4.2.

Data Kematian Ibu – Kabupaten Kepulauan Anambas 2024

Jenis	Jumlah
Jumlah Lahir Hidup	737 bayi
Kematian Ibu saat Hamil	0 kasus
Kematian Ibu saat Bersalin	0 kasus
Kematian Ibu masa Nifas	0 kasus
Total Kematian Ibu	0 kasus
Angka Kematian Ibu (AKI)	0,00 per 100.000 kelahiran hidup

Kabupaten Kepulauan Anambas mencatat tidak ada kematian ibu selama kehamilan, persalinan, maupun masa nifas pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan pencapaian luar biasa dalam pelayanan kesehatan ibu. Capaian Kesehatan Ibu Ideal **Angka Kematian Ibu (AKI) = 0,00** per 100.000 kelahiran hidup. Jauh lebih baik dari target nasional RPJMN (≤ 183 per 100.000 kelahiran hidup). Adapun kemungkinan Faktor Pendukung: Pelayanan antenatal care (ANC) yang memadai. Persalinan di fasilitas kesehatan. Akses cepat ke penanganan kegawatdaruratan obstetri. Kapasitas tenaga medis dan sistem rujukan yang baik.

LAMPIRAN

TABEL 1

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			3					3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0					-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			5					5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			54					54
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			5					5
3	PUSKESMAS KELILING			5					5
4	PUSKESMAS PEMBANTU			36					36
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			4	1		2		7
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER			5					5
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								-

5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN			2					2
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT			0					-
9	PANTI SEHAT			0					-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			0					-
11	LABORATORIUM KESEHATAN			0					-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						6		6
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES								-

TABEL 2

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		3	3	100,0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

TABEL 3

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Jemaja	18	92	128	220	9	14	23	5	12	17	97,8	109,4	104,5	54,3	93,8	77,3
2	RSUD Palmatak	50	200	329	529	9	5	14	9	5	14	45,0	15,2	26,5	45,0	15,2	26,5
3	RSUD Terempa	19	585	413	998	15	18	33	13	15	28	25,6	43,6	33,1	22,2	36,3	28,1
4					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		87	877	870	1.747	33	37	70	27	32	59	37,6	42,5	40,1	30,8	36,8	33,8

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

Keterangan: a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 4

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Jemaja	18	220	811	474	12,3	12	26	2
2	RSUD Palmatak	50	529	1.977	2.022	10,8	11	31	4
3	RSUD Terempa	19	998	456	456	6,6	53	6	0
4			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9			0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		87	1747	3.244	2.952	10,2	20	16	2

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

Keterangan: a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 5

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA ANAMBAS
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	KAB. KEPULAUAN ANAMBAS	Rumah Sakit	9	3	12	9	10	19	18	13	31	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		Puskesmas dan Jaringannya	0	0	0	13	10	23	13	10	23	0	5	5	0	0	0	0	5	5
		Sarana Pelayanan Lain	0	0	0	4	3	7	4	3	7	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Jumlah (Kab/Kota)	9	3	12	26	23	49	35	26	61	0	8	8	0	0	0	0	8	8	
	Rasio terhadap 100.000 penduduk			23.67			96.64			120.31			15.78			0.00			15.78	
	RUMAH SAKIT		505	313	818	187	338	525	692	651	1343	11	51	62	17	23	40	28	74	102
	PUSKESMAS DAN JARINGANNYA		0	0	0	119	300	419	119	300	419	23	94	117	0	0	0	23	94	117
	SARANA PELAYANAN LAIN		55	53	108	207	420	627	262	473	735	63	214	277	11	9	20	74	223	297
	JUMLAH (KAB/KOTA)^b		560	366	926	513	1.058	1.571	1.073	1.424	2.497	97	359	456	28	32	60	125	391	516
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				40.53			68.76			109.29			19.96			2.63		22.58	

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 6

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
			L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7
1	KAB. KEPULAUAN ANAMBAS	Rumah Sakit	26	70	96	52
		Puskesmas dan Jaringannya	71	91	162	128
		Sarana Pelayanan Lain	1	4	5	3
	Jumlah (Kab/Kota)	98	165	263	183	
	Rasio terhadap 100.000 penduduk			518.71	360.93	
	RUMAH SAKIT		823	2774	3597	906
	PUSKESMAS DAN JARINGANNYA		351	930	1281	1541
	SARANA PELAYANAN LAIN		150	399	549	640
	JUMLAH (KAB/KOTA)^b		1.324	4.103	5.427	3.087
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				237.52	135.11

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 7

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. KEPULAUAN ANAMBAS	Rumah Sakit	2	10	12	4	10	14	0	7	7
		Puskesmas dan Jaringannya	8	13	21	5	11	16	2	13	15
		Sarana Pelayanan Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Jumlah (Kab/Kota)	10	23	33	9	21	30	2	20	22
	Rasio terhadap 100.000 penduduk			65.08			59.17			43.39	
	RUMAH SAKIT		15	54	69	28	48	76	14	98	112
	PUSKESMAS DAN JARINGANNYA		60	150	210	49	136	185	18	122	140
	SARANA PELAYANAN LAIN		13	40	53	13	7	20	0	3	3
	JUMLAH (KAB/KOTA)b		88	244	332	90	191	281	32	223	255
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKb				14.53			12.30			11.16

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 8

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KAB. KEPULAUAN ANAMBAS	Rumah Sakit	3	7	10	3	8	11	1	10	11	0	8	8
		Puskesmas dan Jaringannya	4	7	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sarana Pelayanan Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah (Kab/Kota)	7	14	21	3	8	11	1	10	11	0	8	8	
	Rasio terhadap 100.000 penduduk			41.42			21.69			21.69			15.78	
	RUMAH SAKIT		67	242	309	107	107	214	33	92	125	91	188	279
	PUSKESMAS DAN JARINGANNYA		17	105	122	2	0	2	1	0	1	19	93	112
	SARANA PELAYANAN LAIN		29	85	114	5	15	20	3	5	8	6	29	35
	JUMLAH (KAB/KOTA)b		113	432	545	114	122	236	37	97	134	116	310	426
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKb				23.85			10.33			5.86			18.64

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 9

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
			TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. KEPULAUAN ANAMBAS	Rumah Sakit	3	4	7	4	4	8	7	8	15
		Puskesmas dan Jaringannya	1	5	6	1	5	6	2	10	12
		Sarana Pelayanan Lain	0	0	0	0	3	3	0	3	3
		Jumlah (Kab/Kota)	4	9	13	5	12	17	9	21	30
	Rasio terhadap 100.000 penduduk			25.64			33.53			59.17	
RUMAH SAKIT			61	237	298	62	227	289	123	464	587
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA			17	74	91	24	97	121	41	171	212
SARANA PELAYANAN LAIN			73	139	212	101	310	411	174	449	623
JUMLAH (KAB/KOTA)^b			151	450	601	187	634	821	338	1.084	1.422
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b					26.30			35.93			62.24

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 10

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA ANAMBAS
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
			PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L + P
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KAB. KEPULAUAN ANAMBAS	Rumah Sakit	9	3	12	0	0	0	125	51	176	134	54	188
		Puskesmas dan Jaringannya	0	0	0	0	0	0	81	87	168	81	87	168
		Sarana Pelayanan Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah (Kab/Kota)	9	3	12	0	0	0	206	138	344	215	141	356	
	Rasio terhadap 100.000 penduduk			23.67			0.00			678.46			702.13	
	RUMAH SAKIT		88	104	192	2	1	3	1535	1532	3067	1625	1637	3262
	PUSKESMAS DAN JARINGANNYA		35	52	87	0	0	0	472	482	954	507	534	1041
	SARANA PELAYANAN LAIN		74	33	107	1	2	3	517	671	1188	592	706	1298
	JUMLAH (KAB/KOTA)^b		197	189	386	3	3	6	2.524	2.685	5.601			
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				16.89			0.26			227.98			245.14

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan dan SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 11

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN,
KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KAB. KEPULAUAN ANAMBAS	397	1	398	340	0	340	737	1	738
KABUPATEN/KOTA		397	1	398	340	0	340	737	1	738
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			2,5			0			1,4	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 12

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT
KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7
1	KAB. KEPULAUAN ANAMBAS	737	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		737	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)						0.00

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 13

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS
TAHUN 2024**

NO	KABUPATEN/ KOTA	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
		PENDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KAB. KEPULAUAN ANAMBAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

**

* stroke, aneurisma otak, dll